

KINERJA PRODUKSI DOMBA “DOMBOS” DI KABUPATEN WONOSOBO JAWA TENGAH

ALIM SETYAJI

NIM: 16021013

INTISARI^{*)}

Domba Wonosobo (Dombos) merupakan salah satu ternak lokal dengan produktivitas yang baik, salah satunya karena peningkatan berat badan dan pertumbuhannya yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja produksi domba Dombos meliputi bobot lahir, bobot sapih, bobot pasca sapih, berat induk dan pertambahan berat badanya serta kecukupan pakan Dombos di Kabupaten Wonosobo. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 September sampai dengan 1 November 2019. Materi yang digunakan adalah peternak domba Wonosobo dan ternak Dombos di Kabupaten Wonosobo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sensus dan selanjutnya dihitung dengan rumus slovin dan didapatkan sejumlah 69 ekor di tiga desa dengan populasi terbanyak yaitu (Kwadungan, Lamuk, dan Garung butuh). Berdasarkan dari hasil penelitian ini didapatkan hasil berat lahir Dombos jantan 3,72 kg, betina 3,13 kg, berat sapih jantan 16,14 kg dan betina 14,63 kg, Berat pasca sapih jantan 21,23 kg, betina 19,83 kg. ADG umur 0-12 bulan Dombos jantan yaitu 148,1 g/ekor/hari dan betina 136,1 g/ekor/hari. Data induk didapatkan berat rerata induk Dombos yaitu 41,47 kg dengan rata-rata ADG induk 50,52. Data kecukupan pakan menunjukkan bahwa dari persentase protein kasar (PK) belum mencukupi yaitu 3,609 % dan jumlah pemberian pakan dalam berat kering (BK) juga sudah mencukupi yaitu 9,603 % dan dari data tersebut kinerja produksi domba Wonosobo di Kabupaten Wonosobo adalah baik.

Kata kunci: Domba Wonosobo (Dombos), Produksi, Kabupaten Wonosobo.

^{*)} Intisari Skripsi Sarjana Peternakan, Program Studi Peternakan, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2020.

PRODUCTION PERFORMANCE OF “DOMBOS” SHEEP IN WONOSOBO DISTRICT, CENTRAL JAVA

ALIM SETYAJI
NIM: 16021013

ABSTRACT *)

Wonosobo sheep (Dombos) is one of the local livestock with good productivity, one of which is due to weight gain and high growth. This study aims to determine the performance of Dombos production including birth weight, weaning weight, post weaning weight, parent weight and weight gain as well as the adequacy of Dombos feed in Wonosobo Regency. This research was conducted on September 1 until November 1, 2019. The material used was Wonosobo sheep breeders and Dombos farmers in Wonosobo District. The method used in this study is a census and then calculated using the Slovin formula and obtained a number of 69 tails in the three villages with the largest population, namely (Kwadungan, Lamuk, and Garung Butuh). Based on the results of this study, the birth weight of male Dombos was 3.72 kg, 3.13 kg female, weaning weight 16.14 kg and female 14.63 kg, Post weaning weight 21.23 kg, female 19.83 kg. ADG age 0-12 months Male Dombos is 148.1 g / head / day and 136.1 g / head / day female. The main data obtained the average weight of Dombos parent is 41.47 kg with an average of 50.52 parent ADG. feed adequacy data shows that the percentage of crude protein (PK) is insufficient at 3,609 % and the amount of feeding in dry material (DM) is sufficient at 9,603 % and from the data the production performance of Wonosobo sheep in Wonosobo Regency is good.

Keywords: Wonosobo Sheep (Dombos), Production, Wonosobo Regency.

* Abstract Thesis of S1 Animal Husbandry, Faculty of Agroindustry, University of Mercu Buana Yogyakarta, 2020.